

MANAJEMEN KELAS BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

M Faris Kamil¹, Angga Aprinaldi², Ade Irma³

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
E-mail: 12411313462@sudents.uin-suska.ac.id¹, 12411314125@students.uin-suska.ac.id²,
ade.irma@uin-suska.ac.id³

Abstrak

Manajemen kelas memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus menjadi sarana efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan implementasi manajemen kelas berbasis pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui pengelolaan lingkungan fisik kelas, pengaturan interaksi sosial, penegakan aturan kelas yang konsisten, serta keteladanan guru dalam sikap dan perilaku. Integrasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran dalam manajemen kelas terbukti mampu meningkatkan iklim belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan manajemen kelas berbasis pendidikan karakter tidak hanya berkontribusi pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan moral peserta didik.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Pendidikan Karakter, Lingkungan Belajar, Peran Guru

Abstrack

Classroom management plays a strategic role in creating a conducive learning environment while serving as an effective means of instilling character values in students. This article aims to examine the concept and implementation of classroom management based on character education in the learning process. The method employed is a literature review by analyzing various sources, including books, scientific journals, and relevant educational policy documents. The findings indicate that character-based classroom management can be implemented through the organization of the physical classroom environment, regulation of social interactions, consistent enforcement of classroom rules, and teachers' role modeling in attitudes and behavior. The integration of character values such as discipline, responsibility, cooperation, and honesty into classroom management has been shown to enhance a positive learning climate and support students' character development in a sustainable manner. Therefore, the implementation of character-based classroom management contributes not only to the effectiveness of learning but also plays a crucial role in shaping students' personality and moral development.

Keywords: classroom management, character education, learning environment, teacher's role

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama penyelenggaraan pendidikan yang sejalan dengan upaya menciptakan generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan nilai, sikap, dan perilaku peserta didik melalui berbagai aktivitas pembelajaran dan interaksi sosial yang berlangsung di dalam kelas.

Kelas merupakan lingkungan utama tempat berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga pengelolaan kelas menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup pengelolaan perilaku peserta didik, penciptaan iklim belajar yang kondusif, serta pengaturan interaksi antara guru dan siswa. Manajemen kelas yang efektif memungkinkan proses pembelajaran berjalan secara optimal, mengurangi munculnya perilaku menyimpang, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan manajerial yang memadai agar dapat menciptakan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap pendidikan karakter, manajemen kelas tidak lagi dipandang semata-mata sebagai upaya menjaga ketertiban, melainkan sebagai strategi pedagogis untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam manajemen kelas melalui penetapan aturan kelas yang mencerminkan nilai moral, pembiasaan perilaku positif, serta keteladanan guru dalam bersikap dan bertindak. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan saling menghargai dapat ditanamkan secara konsisten melalui praktik manajemen kelas yang terencana dan berkelanjutan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam penerapan manajemen kelas yang berorientasi pada pendidikan karakter. Beberapa guru cenderung lebih menekankan aspek pengendalian perilaku secara represif dibandingkan pembinaan karakter, sehingga nilai-nilai moral yang ingin ditanamkan belum sepenuhnya

terinternalisasi pada diri peserta didik. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan karakteristik peserta didik turut menjadi tantangan dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif dan berkeadilan. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai konsep manajemen kelas berbasis pendidikan karakter serta kemampuan untuk menerapkannya secara kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan implementasi manajemen kelas berbasis pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran strategis manajemen kelas dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengembangkan praktik manajemen kelas yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga bermakna dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, serta implementasi manajemen kelas berbasis pendidikan karakter melalui penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam pemikiran para ahli, hasil penelitian sebelumnya, serta kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan manajemen kelas dan pendidikan karakter.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari buku teks pendidikan, artikel jurnal ilmiah nasional, prosiding seminar, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan manajemen kelas dan pendidikan karakter. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta keterkinian publikasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, menginventarisasi, dan mengklasifikasikan sumber-sumber pustaka yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan penelusuran pustaka, pembacaan kritis, dan pencatatan sistematis terhadap isi literatur yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan meliputi konsep dasar manajemen kelas, strategi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran, peran guru dalam pengelolaan kelas, serta temuan-temuan empiris terkait efektivitas manajemen kelas berbasis pendidikan karakter. Seluruh data tersebut kemudian disusun dan diorganisasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mereduksi informasi yang relevan, menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, serta menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa hasil kajian mencerminkan pemahaman yang utuh dan sistematis mengenai manajemen kelas berbasis pendidikan karakter.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai jenis literatur. Dengan demikian, hasil kajian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai serta dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen kelas yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Kelas Berbasis Pendidikan Karakter

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis pendidikan karakter merupakan pendekatan pengelolaan kelas yang tidak hanya berorientasi pada ketertiban dan kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter peserta didik. Manajemen kelas dalam perspektif ini dipahami sebagai upaya sistematis guru dalam mengatur lingkungan fisik, sosial, dan psikologis kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif sekaligus mendukung pembentukan sikap dan perilaku positif. Pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam setiap keputusan dan tindakan guru dalam mengelola kelas.

Integrasi pendidikan karakter dalam manajemen kelas terlihat pada penetapan aturan kelas yang disusun secara partisipatif, pembiasaan perilaku positif, serta penegakan disiplin yang bersifat edukatif. Aturan kelas tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kejujuran, dan saling menghargai. Dengan demikian, manajemen kelas berbasis pendidikan karakter menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dan bertanggung jawab atas perilaku mereka di lingkungan kelas.

Strategi Implementasi Manajemen Kelas Berbasis Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil telaah pustaka, terdapat beberapa strategi utama dalam implementasi manajemen kelas berbasis pendidikan karakter. Pertama, pengelolaan lingkungan fisik kelas yang mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter. Penataan

ruang kelas yang rapi, bersih, dan nyaman dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kepedulian peserta didik terhadap lingkungan belajar. Lingkungan fisik yang tertata dengan baik juga membantu menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan.

Kedua, pengelolaan interaksi sosial di dalam kelas yang menekankan pada nilai saling menghormati, kerja sama, dan toleransi. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan interaksi antarpeserta didik agar berlangsung secara positif dan konstruktif. Melalui kerja kelompok, diskusi, dan aktivitas kolaboratif lainnya, peserta didik dilatih untuk menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama, serta mengembangkan empati terhadap sesama.

Ketiga, keteladanan guru sebagai unsur kunci dalam manajemen kelas berbasis pendidikan karakter. Literatur menunjukkan bahwa sikap dan perilaku guru menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter. Guru yang konsisten, adil, disiplin, dan bertanggung jawab akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik melalui praktik manajemen kelas sehari-hari.

Dampak Manajemen Kelas Berbasis Pendidikan Karakter terhadap Proses Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas berbasis pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap iklim pembelajaran. Kelas yang dikelola dengan menekankan nilai-nilai karakter cenderung memiliki suasana belajar yang lebih kondusif, tertib, dan harmonis. Peserta didik menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih baik, peningkatan rasa tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, manajemen kelas berbasis pendidikan karakter juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik merasa dihargai, dilibatkan dalam pengambilan keputusan kelas, dan mendapatkan perlakuan yang adil, mereka cenderung lebih aktif dan memiliki motivasi intrinsik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang berorientasi pada karakter tidak hanya berdampak pada aspek afektif, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara kognitif.

Tantangan dan Upaya Penguatan Manajemen Kelas Berbasis Pendidikan Karakter

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi manajemen kelas berbasis pendidikan karakter tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga, serta budaya sekolah menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan manajemen kelas berbasis karakter. Selain

itu, keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep pendidikan karakter dan kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan kelas juga menjadi kendala yang sering ditemukan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan dalam penerapan manajemen kelas berbasis pendidikan karakter. Upaya tersebut antara lain melalui peningkatan kompetensi guru dalam bidang manajemen kelas dan pendidikan karakter, penguatan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter, serta keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkarakter. Dengan dukungan yang sistematis dan berkelanjutan, manajemen kelas berbasis pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan peserta didik.

KESIMPULAN

Manajemen kelas berbasis pendidikan karakter merupakan pendekatan pengelolaan kelas yang strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Berdasarkan hasil kajian literatur, manajemen kelas yang berorientasi pada pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengendalian kelas dan ketertiban pembelajaran, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap, perilaku, dan nilai moral peserta didik melalui pengelolaan lingkungan fisik, interaksi sosial, serta keteladanan guru dalam proses pembelajaran.

Penerapan manajemen kelas berbasis pendidikan karakter terbukti memberikan dampak positif terhadap iklim pembelajaran. Kelas yang dikelola dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan saling menghargai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, harmonis, dan partisipatif. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan aktif peserta didik, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Meskipun demikian, implementasi manajemen kelas berbasis pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan pemahaman guru, serta kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan kelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya sekolah yang berorientasi pada karakter, serta dukungan dari seluruh warga sekolah. Dengan penerapan yang konsisten dan terintegrasi, manajemen kelas berbasis pendidikan karakter dapat menjadi fondasi penting dalam pembentukan generasi yang berkarakter kuat dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Z., Rohmah, D. A., & Nurfirdausi, L. (2024). *Implementasi manajemen kelas efektif (MKE) untuk menanamkan karakter disiplin siswa MI Mambaul Falah*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. [Journal Unpas](#)
- Shokhiyatun, S., Haryati, T., & Ginting, R. (2025). *Manajemen penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan berbasis kelas*. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah. [ejournal.pgrikotasemarang.org](#)
- Wahyudi, D. (2021). *Manajemen pembelajaran karakter guna meningkatkan pendidikan Islam di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Indonesia. [Japendi](#)
- Astuti, N. D., Marzuki, et al. (2025). *Manajemen pendidikan karakter berbasis sekolah era digital di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Karakter. [UNY Journal](#)
- Al Akhyar, D. (2025). *Pembentukan karakter melalui manajemen pendidikan*. Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS). [Jurnal Center](#)
- Saripudin, R., Haekal, M. F. I., Nurdyansah, M. R., & Permana, H. (2025). *Pengembangan manajemen kelas inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Karangpawitan III*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia. [JPion](#)
- Fanan, M. A., & Islamiya, I. (2025). *Mengembangkan pendidikan karakter peserta didik melalui manajemen kelas di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo*. Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. [journal.stainim.ac.id](#)
- Iqbal, M., Najwa, L., & Hidayah, N. I. (2025). *Fungsi manajemen kelas dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa*. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling. [Undikma E-Journal](#)
- Permatasari, L., Amrullah, M., & Wardana, M. D. (2025). *Penguatan pendidikan karakter religius siswa berbasis manajemen kelas*. Fitrah: Journal of Islamic Education. [jurnal.staisumatera-medan.ac.id](#)
- Syuhada, W., Sulistyarini, S., & Achmadi, A. (2025). *Analisis manajemen kelas berbasis karakter di SMA Negeri 1 Nanga Pinoh*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). [jurnal.untan.ac.id](#)